



**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 49 TANJUNG JABUNG BARAT JAMBI**

TESIS

**OLEH
DIAN AFRILIA
NPM 22302011013**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Afrilia, Dian. 2025. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligence Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 49 Tanjung Jabung Barat Jambi*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si, dan Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, *Multiple Intelligence*

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang mengalami pergeseran praktek pembelajaran kearah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dimana pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator bagi peserta didik. Maka perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligence* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik, bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik dan bagaimana hasil pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru dan peserta didik yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence* meliputi: mengidentifikasi kecenderungan kecerdasan peserta didik dengan tes, wawancara mendalam dan observasi perilaku peserta didik baik didalam maupun diluar kelas. Selanjutnya menyusun kegiatan-kegiatan yang berupa modul ajar, yang berisi prosedur pembelajaran, metode pembelajaran, strategi dan media pendukung pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence*. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence* dilakukan dengan kegiatan apersepsi dan motivasi berupa, alfa zona seperti melakukan kegiatan fun, warmer dengan mengulang materi, pre-teach dengan menjelaskan prosedur awal proses pembelajaran dan scene setting yaitu pemberian konsep awal terhadap mater. Sedangkan kegiatan ini pembelajaran difasilitasi sesuai kecenderungan kecerdasan seperti, *verbal-linguistik*, *visual-spasial*, *logic-matematik*, *kinestetik*, *Interpersonal*, *intrapersonal*, musik, dan spiritual. 3) Hasil pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence* meliputi: dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, rasa percaya diri peserta didik dan meningkatkan kemampuan analisis, evaluasi dan penciptaan solusi peserta didik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem pendidikan di Indonesia melewati berbagai perkembangan zaman, mulai dari zaman kuno hingga sekarang era digital. Perubahan yang sangat cepat terjadi di dunia ini memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga menuntut pendidikan berjalan sesuai dengan perubahan yang terjadi. Pendidikan yang tidak menyesuaikan dengan perkembangan zaman akan tertinggal dan menghasilkan lulusan yang sulit beradaptasi dengan zaman yang selalu berubah.

Strategi pembelajaran diperlukan untuk mengikuti zaman yang selalu berubah ubah, karena strategi pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan mencapai potensi penuh peserta didik. (Santoso, 2021) Strategi pembelajaran yang disampaikan secara baik dan menarik akan membuat peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan *Intelligence* peserta didik.

Strategi dapat diartikan sebagai “*a plan method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*”. Yang berarti strategi merupakan suatu perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini dapat di ambil dua pengertian. Pertama, strategi pembelajaran adalah rencana tindakan

atau rangkaian kegiatan, yang mencakup penggunaan metode pembelajaran dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kekuatan pembelajaran. Artinya, penyusunan strategi belum pada tahap tindakan baru sampai pada tahap perencanaan. Kedua, strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Artinya, penyusunan strategi untuk mencapai tujuan.

Mayoritas penduduk Indonesia adalah umat muslim, namun hal tersebut hanya bersifat kuantitas tidak diikuti dengan tingkat kualitas umat muslim tersebut. Kebanyakan umat Islam yang bertindak sebagai konsumen tanpa mampu bertindak sebagai produsen menggambarkan kualitas umat Islam, baik itu dibidang elektronik, teknologi, ekonomi, informatika, kedokteran, farmasi, sains dan bidang-bidang lainnya. Hal ini menandakan bahwa umat Islam mengalami keterpurukan, baik dari segi akhlak, moral dan dan segi kualitas sumber daya manusianya (SDM). Dunia pendidikan memiliki tanggung jawab, khususnya pendidikan Islam terkait dengan terpuruknya moral umat Islam khususnya di Indonesia dan umat Islam pada umumnya.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan agama Islam memiliki peranan yang strategis terhadap pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Namun pada saat ini pembelajaran pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan menjadi sorotan pada masyarakat dan pakar pendidikan karena maraknya fatalogi sosial di lingkungan sekolah seperti bullying. Hal ini menandakan

bahwa strategi pendidikan agama Islam di sekolah berjalan secara konvensional-tradisional dan memiliki keterbatasan.

Keterbatasan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut meliputi beberapa aspek, tidak hanya aspek materi dan metodologinya saja, tetapi seluruh aspek yang menjadi keterbatasan harus mendapat kajian yang mendalam dan komprehensif. Seperti, keprofesionalan pendidik dalam menyampaikan materi, materi yang tidak hanya bersifat normatif, ritualistik dan eskatologi, namun juga harus mengikuti perkembangan zaman yang berubah-ubah.

Dalam pendidikan agama Islam terjadi pergeseran prakter pembelajaran kearah model pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, dimana pendidik hanya bertindak sebagai fasiliator bagi peserta didiknya. Dalam model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pendidik secara sadar memperhatikan interaksi sosial, keterlibatan dan inisiatif pesrta didik. Ironisnya diera perkembangan zaman yang semakin pesat ini belum diimbangi dengan meratanya kualitas pendidik dan hal ini menjadi problematik yang harus dihadapi dalam pengembangan pendidikan.

Dari uraian diatas, maka perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang mengakomodasi dengan kecenderungan kecerdasan peserta didik sebagai respon dari problematik pembelajaran pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan agar selaras dengan perkembangan era digital saat ini. Maka disini pendidik memiliki peran penting untuk menentukan strategi

pembelajaran yang menyesuaikan dengan kecerdasan peserta didik yang beragam.

Setiap peserta didik memiliki Tingkat kecerdasan yang berbeda. Peserta didik memiliki kecerdasan dasar yang selalu melekat terhadap dirinya. Kebutuhan dan hakekat diri seseorang di cerminkan oleh kecerdasan dasar tersebut. Kecerdasan dasar tersebut yaitu IQ (*Intellectual Intelligence*), SQ (*Spiritual Intelligence*), EQ (*Emotional Intelligence*), dan PQ (*Physique Intelligence*)(Sukitman, 2016). Jika keempat kecerdasan tidak dimiliki oleh seseorang, maka proses kehidupan orang tersebut tidak akan seimbang karena seseorang tersebut bertumbuh sebagai pribadi yang tidak utuh dan lengkap. Pembelajaran dapat menumbuhkan kecerdasan individu.

Dalam hal ini, terdapat beberapa faktor yang berperan dalam menumbuhkan kecerdasan peserta didik termasuk lingkungan social dan kepribadian mereka. keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak dapat di lihat dari kecerdasan kognitifnya saja, tetapi pendekatan dalam pengajarannya juga mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori *Multiple Intelligence* yang di kembangkan oleh Howard Gardner, bahwa kecerdasan seseorang tidak hanya berfokus pada kecerdasan kognitifnya semata, tetapi juga meliputi beberapa aspek lainnya yaitu, kecerdasan *intrapersonal*, kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan music, kecerdasan *kinestetik*, kecerdasan visual spasial, kecerdasan Bahasa dan kecerdasan logika matematika.

Teori *Multiple Intelligence* yang dikembangkan oleh Howard Gardner yang mengarahkan pembelajaran menggunakan pendekatan pada potensi masing-masing peserta didik. Merujuk pada hal tersebut maka kecerdasan peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan potensinya masing-masing. Teori *Multiple Intelligence* ini memandang bahwa setiap anak memiliki beberapa bentuk kecerdasan.

SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat merupakan Lembaga Pendidikan yang selalu berupaya memberikan kualitas pembelajaran. Awalnya, Lembaga Pendidikan ini melakukan pendekatan pembelajaran yang tidak mempertimbangkan kecerdasan peserta didik yang berbeda dan beragam, hal ini mengakibatkan adanya rasa kurang percaya diri bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan kognitif rendah. Kesenjangan hasil pembelajaran tidak dapat terelakan, terutama bagi peserta didik yang tidak cocok terhadap metode pengajaran yang di setarakan. Respons kepala sekolah terhadap tantangan ini adalah dengan mengubah strategi pembelajaran dengan menggu akan konsep pembelajaran *Multiple Intelligence* yang di kembangkan oleh Howard Gardner. SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat telah melakukan beberapa strategi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajarannya dalam mencapai tujuan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan Pendidikan. Pada mulanya, metode pembelajaranyang di lakukan di Lembaga Pendidikan ini tidak berbasis kemampuan kognitifnya, tetapi peserta didik di kelompokkan secara acak dan tiak mempertimbangkan kemampuan kognitifnya, sehingga

peserta didik yang memiliki kecerdasan kognitif yang rendah memiliki sifat kurang percaya diri dan tidak berani mengeluarkan pendapatnya, sehingga tidak adanya motivasi dan minat dalam belajar. (Al Hikam et al., 2022)

Menyikapi hal tersebut, kepala sekolah dan guru memberikan kebijakan untuk merubah strategi pembelajarannya sesuai dengan konsep teori *Multiple Intelligence*, yang dimana peserta didik yang memiliki Tingkat kecerdasan kognitif tinggi akan di kelompokkan dengan peserta didik yang memiliki kecerdasan kognitif yang tinggi, begitu pula dengan peserta didik yang memiliki kecerdasan kognitif rendah akan di kelompokkan dengan peserta didik dengan kecerdasan kognitif rendah. Terdapat beberapa kategori kelas, yaitu kelas A sampai kelas C. kelas A di isi oleh peserta didik yang di kategorikan memiliki kecerdasan kognitif tinggi, kelas B di isi oleh peserta didik yang di kategorikan memiliki kecerdasan kognitif sedang, dan kelas C di isi oleh peserta didik yang di kategorikan memiliki kecerdasan kognitif rendah.

Pengelompokan peserta didik ini berdasarkan kecenderungan kecerdasannya. Hal ini memungkinkan peserta didik akan lebih mengekspresikan dirinya, mengeluarkan pendapat dan gaya belajar tanpa adanya kesenjangan. Hal tersebut adalah Upaya kami dalam memberikan pengajaran yang disesuaikan oleh kemampuan peserta didik di setiap kelas dan supaya peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran. (Santoso, 2002) Ketika pembelajaran yang di berikan oleh pendidik dapat di nikmati oleh peserta didik dengan metode pembelaran yang telah disesuaikan

dengan peserta didik, maka besar kemungkinan peserta didik tidak akan kesulitan dalam memahami pembelajaran yang di sampaikan pendidik.(Maskuri et al., 2020) Pengelompokan peserta didik ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memperkuat karakter peserta didik.

SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat merupakan Lembaga Pendidikan yang memiliki peran penting dalam melahirkan generasi yang memiliki pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan keagamaan yang di kemas dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam. Pengetahuan umum maupun keagamaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik. Metode pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan agama dengan menggunakan metode ceramah di anggap kurang efektif dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik, sehingga adanya pembaruan strategi pembelajaran yang lebih efektif sangat di butuhkan, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang diterapkan berbasis *Multiple Intelligence* yang di anggap sesuai dengan berbagai kecerdasan peserta didik.

Teori pembelajaran yang di adopsi oleh Lembaga Pendidikan merupakan salah satu tantangan dalam Pendidikan agama seperti teori *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik yang tidak sama. Teori *Multiple Intelligence* telah di terapkan di beberapa negara dan menunjukan hasil yang dapat meningkatkan kecerdasan peserta didik secara signifikan.

Penerapan konsep *Multiple Intelligence* di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat berperan penting dalam pembelajaran. Awalnya, pengelompokan yang tidak mempertimbangkan Tingkat kecerdasan peserta didik, yang akhirnya mengakibatkan kesenjangan antara peserta didik yang tingkat kecerdasan kognitif tinggi dan rendah (W/KS/SmpnSatap3/15-10-2024). Peserta didik yang memiliki Tingkat kecerdasan kognitif yang rendah akan merasa kurang percaya diri dan kurang motivasi. Menghadapi tantangan ini, respon kepala sekolah dan para guru adalah merubah strategi pembelajaran dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan Tingkat kecerdasannya.

Dalam pembelajaran memerlukan Teknik yang harus di sesuaikan dengan kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda. Sesuai dengan penelitian oleh (Wahyudi & Alafiah, 2016), bahwa setiap peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, pendidik harus memahami kecerdasan yang ada pada setiap peserta didik, dengan begitu peserta didik akan dengan mudah mengembangkan potensi yang dimilikinya. Penerapan strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat merupakan Upaya untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda, yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik.

Pendekatan pembelajaran yang berlandaskan dengan teori *Multiple Intelligence* yang di terapkan di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat adalah pendekatan Individualisasi dan Differensiasi, dimana pendekatan ini

menekankan pada kebutuhan individu peserta didik dengan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Meskipun pendekatan ini dirasa ideal dan memberikan potensi besar peserta didik, tetapi tantangan dalam hal ini adalah memastikan dengan benar bahwa peserta didik mendapatkan perhatian yang memadai sesuai dengan Tingkat kecerdasan masing-masing.

SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat menerapkan metode pembelajaran yang berfokus pada kecerdasan majemuk. Seperti metode pendekatan kompetensi, yang menekankan kompetensi tertentu pada peserta didik dan pendekatan kooperatif untuk mendorong interaksi antar peserta didik. Meskipun dalam konteks tertentu metode-metode ini terbukti efektif, namun memastikan konsistensi dan kualitas implementasi di kelas menjadi tantangan yang harus dihadapi.

Beberapa penelitian yang sudah banyak mengkaji terkait metode pembelajaran berbasis *multiple intelligence*. Peneliti menyoroti beberapa penelitian utama yang dijadikan acuan seperti ungkapan dari (Wahyudi & Alafiah, 2016) yang mengungkapkan bahwa setiap mata pelajaran tidak cukup hanya menggunakan satu metode pembelajaran, tetapi satu materi pembelajaran dapat menggunakan beberapa materi dan guru dapat menggunakan beberapa metode, hal ini karena setiap siswa memiliki kecenderungan kecerdasan masing-masing. Hal ini didukung oleh ungkapan (Nurhidayati, 2015) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* merupakan bentuk inovasi pembelajaran yang

dapat digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Artinya dari kedua penelitian ini adalah pendidik dapat menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kecenderungan kecerdasan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana strategi berbasis *Multiple Intelligence* dapat meningkatkan kecerdasan peserta didik dan bagaimana hasil dari kegiatan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan pernyataan di atas, diperlukan penelitian mendalam tentang strategi pembelajaran pai berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan metode pembelajaran serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat jambi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, terdapat tiga fokus utama pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat, Jambi?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat, Jambi?
3. Bagaimana Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat, Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan interpretasi terhadap:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat Jambi.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat Jambi.
3. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP

Negeri 49 Tanjung Jabung Barat Jambi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam ilmu Pendidikan terkhusus pada pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence*. Dengan mengevaluasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang konsep *Multiple Intelligence* dapat meningkatkan kecerdasan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis penelitian di harapkan dapat wawasan dan pengalaman langsung untuk meningkatkan kecerdasan anak melalui strategi pembelajaran.
- b. Bagi dosen penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence*.
- c. Bagi mahasiswa sebagai suatu objek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai strategi pembelajaran, sehingga mampu mempraktekannya terhadap pendidikan agama Islam.

- d. Bagi lembaga karya tulis ilmiah mampu memberikan tawaran dan referensi perguruan tinggi dalam penguatan pengetahuan tentang strategi pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Dari fokus penelitian di atas, terdapat 3 kunci yang menjadi dasar pemahaman awal peneliti untuk memahami penelitian ini. adapun 3 kunci tersebut yaitu:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan materi, bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan mengoptimalkan proses belajarnya. Strategi pembelajaran yang terdiri dari beberapa metode yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di lembaga pendidikan, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik. Pembelajaran Pendidikan agama Islam juga mengajarkan pengetahuan tentang Islam dan membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam.

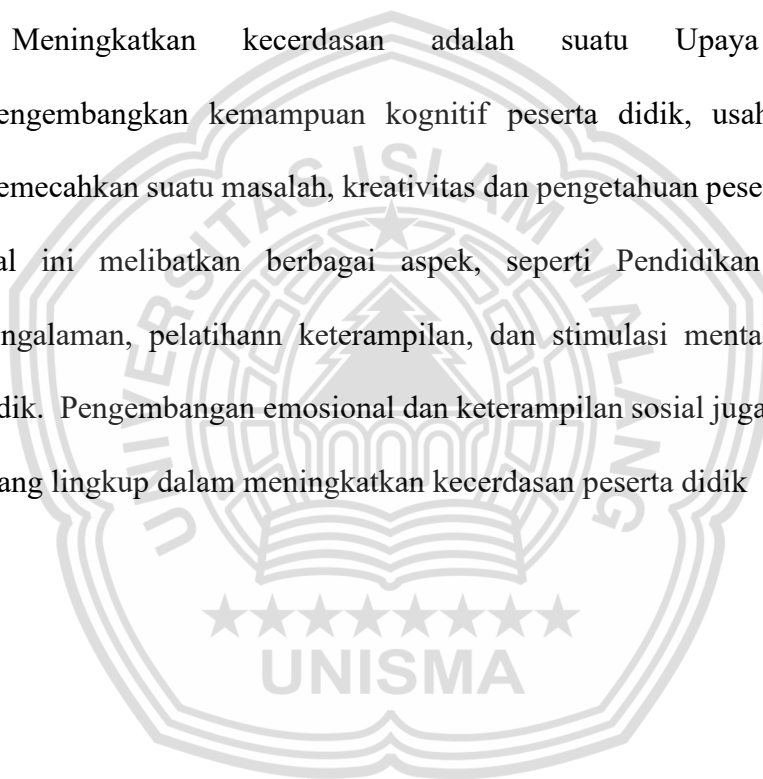
3. *Multiple Intelligence*

Multiple Intelligence adalah teori yang dikembangkan oleh Howard Gardner, teori ini mengatakan bahwa setiap individu memiliki

kecerdasan yang berbeda-beda. Kecerdasan yang dapat dikembangkan melalui latihan-latihan, dan dapat di kembangkan melalui metode yang disesuaikan dengan kecerdasan tersebut. Multiple Intelligence memandang kecerdasan individu tidak hanya pada aspek kognitif saja, tetapi mencakup kecerdasan lainnya.

4. Meningkatkan Kecerdasan

Meningkatkan kecerdasan adalah suatu Upaya untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik, usaha untuk memecahkan suatu masalah, kreativitas dan pengetahuan peserta didik. Hal ini melibatkan berbagai aspek, seperti Pendidikan formal, pengalaman, pelatihann keterampilan, dan stimulasi mental peserta didik. Pengembangan emosional dan keterampilan sosial juga menjadi ruang lingkup dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 49 Tanjung Jabung Barat terdapat beberapa metode. Pendekatan dalam strategi ini menggunakan pendekatan holistik yang mengintegrasikan teori kecerdasan *Multiple Intelligence* Howard Gardner., teori konstruktivisme dan prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Mengidentifikasi kecerdasan peserta didik menjadi langkah awal perencanaan pembelajaran, menggunakan metode tes, observasi dan wawancara. Kemudian merancang kegiatan-kegiatan dalam modul ajar untuk mengakomodasi kecenderungan kecerdasan peserta didik. Metode pembelajaran variatif seperti diskusi kelompok, simulasi, proyek kolaborasi dan media visualisasi untuk mengembangkan kemampuan analisis evaluasi dan solusi. Penerapan ini juga menerapkan evaluasi autentik dan penilaian menyeluruh. Penilaian yang melibatkan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena proses pembelajaran berbasis MI lebih berfokus pada proses daripada hasil. Orang tua juga turut terlibat dalam penerapan ini dalam mendukung pembelajaran peserta didik di rumah. Dengan Integrasi kurikulum merdeka dengan teori *Multiple Intelligence* yang sama berfokus pada peserta didik, pendekatan ini akan meningkatkan kualitas peserta didik dalam memahami materi PAI, menganalisis evaluasi dan pemberian solusi dan mampu menghadapi

tantangan dunia nyata secara kritis dan kreatif.

2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* di rancang untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik melalui pendekatan variatif dan disesuaikan dengan kecerdasan dominan peserta didik. Dalam tahapan pelaksanaan melibatkan dua tahapan yaitu tahapan pendahuluan apersepsi dan tahapan inti. apersepsi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki materi yang akan dipelajari, sedangkan kegiatan inti meliputi diskusi, simulasi, proyek, praktek langsung tugas mandiri dan debat tema keislaman. Pendekatan ini menggunakan beberapa teori yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi peserta didik.
3. Hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* memiliki dampak yang positif. Dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang sesuai gaya belajar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik karena merasa dihargai, dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik karena gaya belajar disesuaikan dengan kecerdasan dominan peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan analisi, evaluasi dan solusi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan variatif efektif dalam pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk SMPN 49 Tanjung Jabung Barat disarankan untuk menerapkan teori Multiple Intelligence pada semua mata pelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam saja. Meningkatkan kualitas pendidik melalui pelatihan intensif tentang teori *Multiple Intelligence*.
2. Untuk dinas pendidikan jambi sebaiknya mengadakan pelatihan pendekatan Multiple Intelligence pada program pelatihan guru seluruh jambi. Langkah ini dapat membuat panduan teknis tentang desain pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence*. Serta menyediakan dana untuk pengadaan saranaprasarana yang relevan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, Peneliti harus memperluas fokus pada pendekatan implemetasi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti juga dapat mengeksplorasi strategi integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Multiple Intelligence* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo, B. B., Ruano, C. A., & Vallejo, A. P. (2021). Multiple Inteligences: Educational and cognitive development with a guiding focus. *South African Journal of Education*, 41(2), 1–10.
- Agustianti, R., Abyadati, S., Nussifera, L., Irvani, A. I., Handayani, D. Y., Hamdani, D., & Amarulloh, R. R. (2022). *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Tohar Media.
- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Al Hikam, F. M., Santoso, K., & Wiyono, D. F. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Moral Peserta Didik Di Mts Muallimin Nu Kecamatan Sukun Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(4), 115–121.
- Al-Kfaween, E. M. (2024). The Level of Multiple Inteligences of the Taflia Technical University Students. *Open Journal of Social Sciences*, 12(12), 89–97. <https://doi.org/10.4236/JSS.2024.1212006>
- Al-Muchtar, S. (2007). Strategi Pembelajaran PKn. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 13.
- Arifudin, O., Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17–32. <https://doi.org/10.35449/JEMASI.V16I2.138>
- Asari, A., Anurogo, D., & Sulaiman Kurdi, M. (2023). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. <https://www.researchgate.net/publication/372717384>
- Baum, S., Viens, J., & Slatin, B. (2005). *Multiple Inteligences in the elementary classroom: A teacher's toolkit*. Teachers College Press.
- Blaz, D. (2016). Differentiated instruction: A guide for world language teachers. *Differentiated Instruction: A Guide for World Language Teachers*, 1–202. <https://doi.org/10.4324/9781315695648/DIFFERENTIATED-INSTRUCTION-DEBORAH-BLAZ/RIGHTS-AND-PERMISSIONS>
- Budiastuti, W., & Sulastri, A. (2025). PENGEMBANGAN POTENSI SISWA DENGAN PENDEKATAN MULTIPLE INTELLIGENCE. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 1844–1848. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V8I1.40168>
- Chalijah, H. (2004). Dimensi-dimensi Psikologi. *Surabaya: Al-Ikhlas*.
- Chandler, A. S., & Strategy, J. (1962). *Structure: Chapters in the history of the industrial Enterprise*. Doubleday, New York.

- Damanik, M. Z., & Yuliani, D. (2025). Macam-Macam Metode Pembelajaran PAI Diikuti Kelebihan Dan Kekurangan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 354–357.
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu pendidikan islam*.
- Davis, K., Christodoulou, J., Seider, S., & Gardner, H. E. (2011). The theory of multiple Inteligences. Davis, K., Christodoulou, J., Seider, S., & Gardner, H. (2011). *The Theory of Multiple Inteligences*. In RJ Sternberg & SB Kaufman (Eds.), *Cambridge Handbook of Inteligence*, 485–503.
- Diponegoro, J., & 23 Palu, N. (n.d.). *SPIRITUAL QUOTIENT (SQ): THE ULTIMATE INTELLIGENCE 5XV-DQ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu*.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta. *Kemampuan Spasial*.
- Dogani, B. (2023). Active learning and effective teaching strategies. *International Journal of Advanced Natural Sciences and Engineering Researches*, 7(4), 136–142. <https://doi.org/10.59287/IJANSER.578>
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2009). Strategi Belajar Mengajar: PT. Refika Aditama.
- Fauzi, H., Yusnita, Y., Sugito, W., Yurnalis, Y., & Santoso, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Inteligence (Kecerdasan Majemuk) pada Mata Pelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 43–54.
- Firmansyah, A., Kosim, K., & Ayub, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Metode Eksperimen pada Materi Cahaya Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Gunungsari Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 1(3), 155–160.
- Fitriyani, I., Sudiyarti, N., & Fietroh, M. N. (2020). Strategi manajemen bisnis pasca pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 87–95.
- Fleetham, M. (2006). *Multiple Inteligences in practice: Enhancing self-esteem and learning in the classroom*. A&C Black.
- Hakim, A. R., Mustafida, F., & Sudrajat, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI MTSN 5 JOMABNG. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(2), 259–266.

- Hakim, N. (2018). KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL DALAM PERSPEKTIF BIDAYATUL HIDAYAH. In *Indonesian Journal of Islamic Education Studies* (Vol. 1, Issue 2).
- Han, F., & Ellis, R. (2020). Combining self-reported and observational measures to assess university student academic performance in blended course designs. *Australasian Journal of Educational Technology*, 36(6), 1–14. <https://doi.org/10.14742/AJET.6369>
- Hasan, M. F., Pembelajaran, E., Learning, E., Berbasis, B., Majemuk, K., Meningkatkan, U., Belajar, M., & Mi, S. (2024). Effectiveness of Experiential Learning Based on Multiple Intelligence to Increase MI Student Learning Interest. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 165–173. <https://doi.org/10.51169/IDEGURU.V9I1.782>
- Hidayatullah, M. F., Firdausi, M. A., & Hanief, M. (2021). CURRICULUM DESIGN FOR SPECIAL CONDITIONS BASED ON ISLAMIC VALUES: Study at Senior High School Al-Hikmah Boarding School Batu. *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam*, 22(2), 313–337. <https://doi.org/10.18860/UA.V22I2.14054>
- Keguruan, F., Pendidikan, I., Tarbiyah, F., & Tadris, D. (2019). *The Application of Dick and Carey Learning Design toward Student's Independence and Learning Outcome*. 218–222. <https://doi.org/10.2991/ICETEP-18.2019.53>
- Kurnia Efendi, A., Purnamasari, A. S., Bahasa Arab, P., Tinggi Agama Islam Al-Mujtahadah, S., Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, S., Kunci, K., & Pendidikan Bahasa Arab, Y. (2023). Education and Learning Journal PENGARUH APERSEPSI FUN STORY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0). In | *ANTHOR: Education and Learning Journal* (Vol. 2).
- Lamatenggo, N. (2020). Strategi Pembelajaran. *E-PROSIDING PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*.
- Leather, M. F. (n.d.). *The Substance Beneath the Labels of Experiential Learning: The Importance of John Dewey for Outdoor Educators*. <https://www.researchgate.net/publication/262672449>
- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76–84.
- Lexy, J. M. (2002). Metode penelitian kualitatif. *Bandung: Rosda Karya*, 50336–50371.
- Magdalena, I., Uyun, N., Zahra, D., & Maulida, D. Z. (2021). Definisi Sejarah Teori Intelegensi. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 1(10). <http://sostech.greenvest.co.id>
- Maqfiroh, D. N. M., Khutobah, K., & Budyawati, L. P. I. (2020). Pengembangan Media Motif (Monopoli Edukatif) Dalam Pembelajaran Berbasis Multiple Inteligence

Pada Anak Tk Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 65–74.

Maskuri, M., Kholison, M., & Islamiyah, W. (2022). Metode Pembelajaran Kitab Kuning. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 139–144.

Maskuri, M., Ma'arif, A. S., & Fanan, M. A. (2020). Mengembangkan moderasi beragama mahasantri melalui ta'lim ma'had di pesantren mahasiswa. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 32–45.

Muin, A., & Ulfah, R. M. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswadengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasimoodle. *Pythagoras: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 73–82.

Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*.

Muqodas, I., Putri, H. E., Yuliyanto, A., & Agustin, M. (2020). *The Development of Multiple Inteligence and Self Efficacy in Primary School Students*. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.200814.065>

Mustafida, F. (2020). *Integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI)*.

Nasruddin, S. P., Umalihayati, S., SKM, M. P., Eknoe, M. S., Rohman, T., Setiyonugroho, P., Krissi Wahyuni Saragih, S. H., Ginting, A. M., Haniko, P., & Sari, I. P. (2024). *ETIKA PROFESI PENDIDIKAN*. Cendikia Mulia Mandiri.

Nasrullah, Y. M., Ainissyifa, H., Muliawan, D., & Noorjutstiatini, W. (2025). *STRATEGI INOVATIF DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI*. Cahaya Smart Nusantara.

Nasution, S. (2000). Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar. (No Title).

Nirmala Mboa, M., Ajito, T., St Theresia Kupang, S., Kota Lama, K., Kupang, K., & Tenggara Timur, N. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. *Journal on Education*, 06(02), 12296–12301.

Nurani, Y. (2003). Strategi Pembelajaran. *Jakarta: Pusat Penerbitan UT*.

Nurani, Y. (2023). *Kurikulum Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. UNJ PRESS.

Nurhidayati, T. (2015). Inovasi pembelajaran PAI berbasis multiple Inteligences. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 23–56.

- Olfah, H. (2021). PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF PROF. DR. HJ. ZAKIAH DARADJAT. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 1(1), 120–128.
- Parker, C., Scott, S., & Geddes, A. (2019). Snowball sampling. *SAGE Research Methods Foundations*.
- Piaget, J. (2005). *The psychology of Intelligence*. Routledge.
- Prasetyo, T., Yufiarti, Y., & Rasmitadila, R. (2022). Pedagogical Teacher Competence: Using Observation Techniques To Understand Characteristics Of Students In Elementary Schools. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1).
- Putra, N., & Lisnawati, S. (2013). Penelitian Kualitatif PAI. *Bandung: Rosdakarya*.
- Rahmah, L., Setiono, S., & Ramdhan, B. (2023). Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Berdiferensiasi Berbasis Multiple Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 908–923.
- Rukmi Octaviana, D., Sutomo, M., & Achmad Siddiq Jember, U. K. (2022). MODEL PEMBELAJARAN DICK AND CAREY SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI. *Jurnal Tawadhu*, 6(2), 114–126. <https://doi.org/10.52802/TWD.V6I2.344>
- Rulyansah, A., Asmarani, R., & Mariati, P. (2022). Peningkatan Creative Thinking melalui Creative Problem-Solving Berorientasi Multiple Intelligence: Kajian pada Bidang Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 109–115.
- Santoso, K. (2002). Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran. *Makalah Pelatihan Desain Pembelajaran. BPG Semarang*.
- Santoso, K. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Teknologi Pembelajaran Siswa di SMP Plus ar-Rahman Banaran Pesantren Kota Kediri. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5(3), 77–83.
- Sastradinata, B. L. N. (2023). *Transformasi mindset dalam membangun kemampuan berpikir kritis melalui metode pembelajaran aktif*. Deepublish.
- Setiardi, D., & Munir, M. M. (2018). Model Manajemen Mutu Terpadu Berbasis Multiple Intelegence Pada Sekolah Dasar Unggulan Di Kabupaten Jepara. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Setiawati, L., & Usman, U. (2001). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. *Bandung: Remaja Roesdakarya*.
- Stanford, P. (2003). Multiple Intelligence for every classroom. *Intervention in School and Clinic*, 39(2), 80–85.

- Sternberg, R. J. . (1996). *Successful Intelligence : how practical and creative Intelligence determine success in life.* 303.
https://books.google.com/books/about/Successful_Intelligence.html?hl=id&id=7U7uAAAAMAAJ
- Stevens, B. (2023). Using Multiple Intelligences to Motivate Students. *International Social Science Review*, 98(4). <https://issr.ungjournals.org/articles/48>
- Stoltz, T., Weger, U., & da Veiga, M. (2024). Consciousness and education: contributions by Piaget, Vygotsky and Steiner. *Frontiers in Psychology*, 15, 1411415. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2024.1411415/BIBTEX>
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar.*
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).* Alfabeta Bandung, CV.
- Suja, A., Huda, M., Hidayat, A. F. S., & Annas, A. (2023). Pembelajaran berbasis Multiple Intelligence Melalui Budaya Sekolah di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 4(1), 1–18.
- Sukitman, T. (2016). Konsep pembelajaran multiple Intelligence dalam pendidikan ips di sekolah dasar. *Likhitaprajna*, 18(1), 1–12.
- Suparman, A. (2001). *Desain instruksional.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran.* Penerbit Adab.
- Tambak, S. (2016a). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127.
- Tambak, S. (2016b). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127.
- Tholchah, S. W., Solichin, H. B., & Sutomo, I. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis.* Malang: Visipres.
- Wahyudi, D., & Alafiah, T. (2016). Studi penerapan strategi pembelajaran berbasis multiple Intelligences dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(2), 255–282.
- Wayan Ari Sudiartini, N., Ns Siti Mukaromah, Ms., Ganjar Winata Martoatmodjo, S., Luhglatno, Mp., Dra Tjitjik Hamidah, Ms., Fatima El Zahraa, P., Erny Hutabarat, Mp., Rabiyyatul Adawiyah, M., Irna Sjafai, Mp., Badrun, Mp. M., Ag Mira Rizki Wijayani, M., Psi, S., Dra Tri Yuni Hendrowati, M., Ma, Mp., Mia Anita Lestari, Mp., & Freddy Triono, Mp. (n.d.). *KECERDASAN EMOSIONAL PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA.*

- Wicaksono, D., Teknologi Pendidikan, M., Muhammadiyah Jakarta, U., & Ahmad, J. K. (n.d.). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 12 PAMULANG, BANTEN*.
- Wijaya, S. E., Sari, N., Sutarto, S., & Suryana, E. (2023). Teori Kecerdasan Ganda dalam Praktek Pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(2), 97–109.
- Winarti, A., Yuanita, L., & Nur, M. (2019). The effectiveness of multiple Inteligences based teaching strategy in enhancing the multiple Inteligences and science process skills of junior High School students. *Journal of Technology and Science Education*, 9(2), 122–135. <https://doi.org/10.3926/JOTSE.404>
- Yavich, R., & Rotnitsky, I. (2020). Multiple Inteligences and success in school studies. *International Journal of Higher Education*, 9(6), 107–117. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p107>
- Zaedi, M. (2023). Metode Pembelajaran Hafalan pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 232–244.
- Zamroji, M. (2024). Kontribusi Apersepsi dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarsib: Jurnal Program Studi PGMI*, 1(2), 21–27. <https://doi.org/10.61181/tarsib.v1i2.402>

